

AVA EQUITY DOLLAR NUSANTARA FUND AGUSTUS 2025



PROFIL PT ASURANSI JIWA ASTRA

PT ASURANSI JIWA ASTRA merupakan perusahaan penyedia jasa asuransi jiwa yang dimiliki oleh PT Astra Internasional Tbk, PT Sedaya Multi Investama dan Koperasi Astra Internasional. PT Asuransi Jiwa Astra menawarkan produk yang beragam untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Indonesia dari berbagai tingkat kehidupan dan segmen pasar, baik nasabah perorangan berupa asuransi perlindungan jiwa, kesehatan, kecelakaan, asuransi jiwa yang dikaitkan dengan investasi (unit link), asuransi jiwa syariah, dan juga nasabah group berupa program kesejahteraan karyawan (employee benefit group business) dan dana pensiun (DPLK). Per 31 Desember 2024, rasio Risk Based Capital PT Asuransi Jiwa Astra mencapai 293% dengan total aset kelolaan PAYDI dan aset dana pensiun masing-masing sebesar Rp 3,86 triliun dan Rp 3,75 triliun.

TUJUAN INVESTASI

Memberikan pertumbuhan nilai kapital dalam jangka panjang.

KOMPOSISI PORTOFOLIO

Instrumen Pasar Uang	8.61%
Saham	91.39%

HARGA (NAB/UNIT)

0.93434

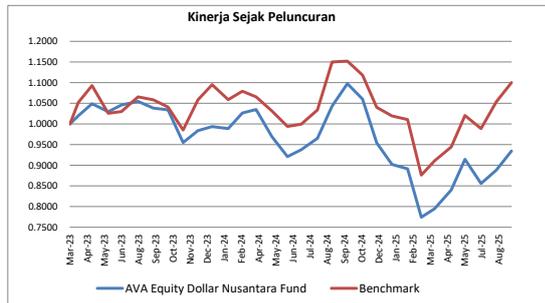
KEPEMILIKAN TERBESAR (berdasarkan abjad)

1 Alam Sutera Realty	11 HM Sampoerna
2 Alamtri Resources	12 Merdeka Copper Gold
3 Aspirasi Hidup Indonesia	13 PP London Sumatra
4 Astra International-Pihak Terkait	14 Sarana Menara Nusantara
5 Bank Central Asia	15 Summarecon Agung
6 Bank DBS Indonesia (Deposito)	16 Telkom Indonesia
7 Bank Negara Indonesia	17 Timah
8 Bank Rakyat Indonesia	18 Tjiwi Kimia
9 Bukalapak.Com	19 XLSMART Telecom
10 Bumi Serpong Damai	

ALOKASI ASET BERDASARKAN SEKTOR

Keuangan	23.79%	Energi	6.81%
Barang Baku	15.27%	Perindustrian	6.53%
Properti & Real Estat	13.98%	Teknologi	5.65%
Infrastruktur	11.61%	Barang Konsumen Non-Primer	2.64%
Barang Konsumen Primer	10.18%	Kesehatan	1.25%

KINERJA HISTORIS



Kinerja Bulanan:

Sep-24	: 5.19%	Mar-25	: 2.64%
Oct-24	: -3.38%	Apr-25	: 5.74%
Nov-24	: -10.01%	May-25	: 8.83%
Dec-24	: -5.48%	Jun-25	: -6.42%
Jan-25	: -1.17%	Jul-25	: 3.79%
Feb-25	: -13.15%	Aug-25	: 5.19%

Kinerja Tahunan:

2024
-9.22%

ULASAN PASAR

Pada bulan August IHSG dalam USD mencatat pertumbuhan positif lagi, meningkat +4,40% MoM, mengungguli pasar global, meskipun terutama didorong oleh saham non-IDX30 (kelompok konglomerat) seperti bulan sebelumnya. Saham berkapitalisasi besar sempat tumbuh hingga 4% di pertengahan bulan berkat sentimen yang membaik menjelang Hari Kemerdekaan, meski momentum berbalik di akhir bulan karena ketegangan politik dan protes nasional membebani kepercayaan investor. Investor asing berbalik menjadi pembeli bersih saham Indonesia pada bulan Agustus, dengan arus masuk sebesar USD439 juta, mengurangi total arus keluar bersih pasar saham YTD menjadi USD1,5 miliar. Namun, mayoritas arus masuk terutama disebabkan oleh *rebalancing* MSCI, di mana Indonesia menambahkan dua nama tambahan ke dalam indeks. Meski demikian, hal ini mendorong kepemilikan ekuitas asing naik 42bps, menjadi 21,9%. Pada Agustus 2025, kurs tengah BI terapresiasi 0,19% menjadi 16.356/USD.

KINERJA KUMULATIF

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	Dari Awal Tahun	1 Tahun	Sejak Peluncuran
AVA Equity Dollar Nusantara Fund	5.19%	2.17%	20.69%	3.59%	-10.45%	-6.57%
Benchmark *	4.40%	7.80%	25.54%	7.95%	-4.32%	10.01%

*IHSG (Indeks Harga Saham Gabungan) dalam USD

INFORMASI LAINNYA

Tanggal Peluncuran	: 14 Maret 2023	Frekuensi Valuasi	: Harian
Mata Uang	: USD	Bloomberg Ticker	: AVAEQNU
NAB/Unit Saat Pembentukan	: USD 1	Biaya Pengalihan	: USD 10.00 setelah pengalihan ke-4 dalam 1 tahun
Dikelola Oleh	: PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk	Biaya Jasa Pengelolaan Tahunan	: maks. 3.00%
Bank Kustodian	: DBS	Kategori risiko	: Tinggi
Jumlah Dana Kelolaan	: USD 2,29 Juta		
Jumlah Unit Beredar	: 2.456.056,0027		

Disclaimer

AVA Equity Dollar Nusantara Fund adalah dana unit link yang ditawarkan oleh PT Asuransi Jiwa Astra. Laporan ini disusun oleh PT Asuransi Jiwa Astra hanya untuk memberikan informasi. Laporan ini bukan merupakan penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Semua hal yang berkaitan telah dimasukkan untuk memastikan laporan ini benar. PT Asuransi Jiwa Astra tidak bertanggung jawab atas kerugian yang timbul akibat laporan ini. *Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa depan*. Harga unit dapat naik atau turun dan kinerja tersebut tidak dapat dipastikan. Investor potensial harus berkonsultasi dengan konsultan keuangan terlebih dahulu sebelum melakukan investasi.